

# **PERANAN SAIGO TAKAMORI DALAM PERANG BOSHIN**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**MUHLIS SULEMAN  
NIM: 04110150**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra JEPANG  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2008**

**Halaman Pengesahan**

Skripsi yang Berjudul :

**PERANAN SAIGO TAKAMORI DALAM PERANG BOSHIN**

Oleh

Muchlis Suleman

NIM: 04110150

Diuji pada hari Rabu tanggal 13 Agustus 2008.

**Panitia Penguji:**

Ketua Sidang



(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I



(Irawati Agustine, SS)

Pembimbing II



(Erni Puspitasari, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, SS)

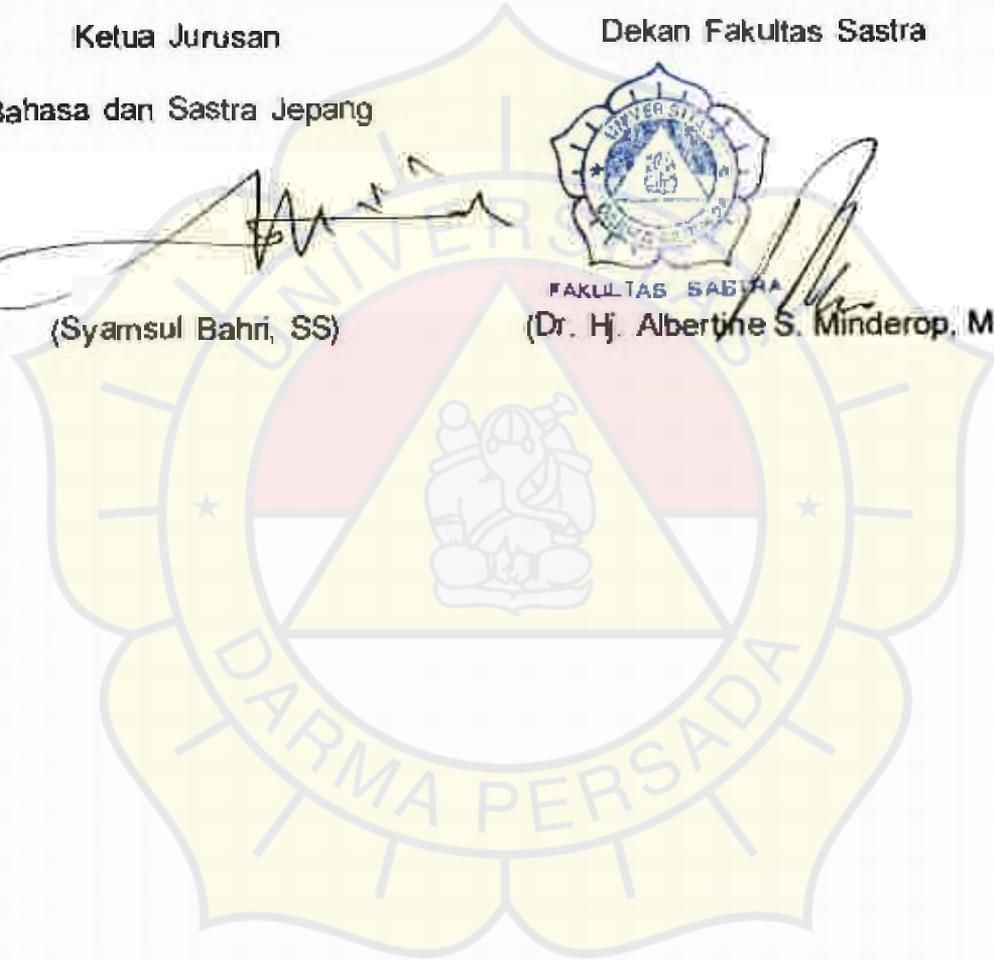
Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

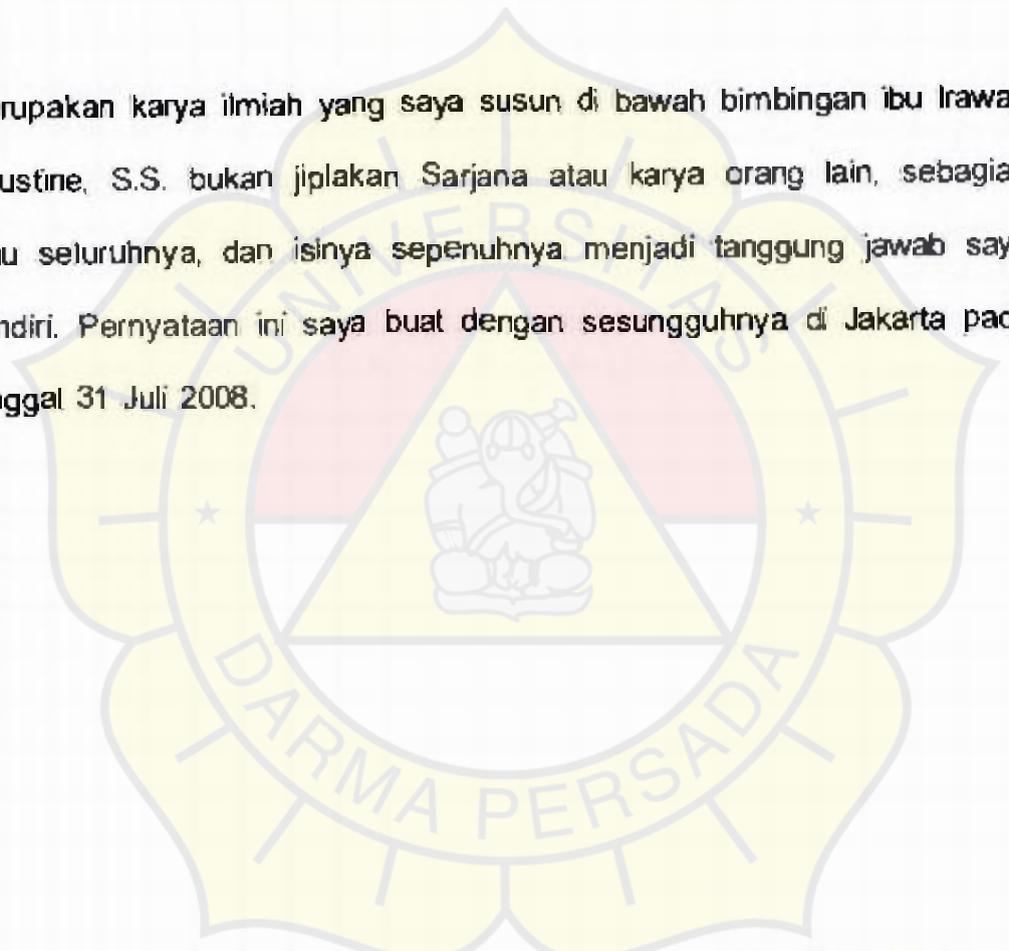


## Halaman Pernyataan

Skripsi yang berjudul :

### PERANAN SAIGO TAKAMORI DALAM PERANG BOSHIN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Irawati Agustine, S.S. bukan jiplakan Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2008.



Muchlis Suleman

5. Seluruh karyawan sekretariat yang selalu siap membantu para Mahasiswa dalam segala kesulitan dan karyawan Koperasi khususnya Bapak Minggu, Babeh, Bapak Andri, dan Mas Armel.
6. Teman penulis angkatan 2004, kelas G, khususnya, Awi, Andar, Bu Em, Da'i, Ega, Eri, Esti, Fahmi, Lia, Ocit, Patsy, dan Uun.
7. Teman penulis angkatan 2004 kelas E, khususnya, Ari, Bryan, Dian, Dita, Ivana, Lani, Leni, Mami, Mirza, Rini, Syanet, Tami, dan Trisha.
8. Teman penulis angkatan 2004 kelas D, khususnya, Andini, Devi, Dian, Felo, Nani, dan Shinta.
9. Teman sehoobi penulis, khususnya, Anank, Albert, Anto, Pak Bronto, Ditya, Fajar, Fuad, Gara, Gerald, Haru, Helmi, Ikhwan, Insan, Iwan, Kiki, Master, Nuuri, Sigit, Takin, Tomo, Tri, Yoga, dan Yuda.
10. Teman Kenshuu penulis angkatan 2006, Angga, Rika, Yeyen, Cici, Yui, Jun, Aya, Sayaka, Mayumi, Takuya, Shun, Bokep, Cahyo, Dwi, Galuh, Jessy, Aoi, Yuuka, Windi, Shiori, Leo, Intan, Deny, dan Keito.
11. Teman Kenshuu penulis angkatan 2007, Momo, Rizky Om, Tutuy, Ayaka, Satomi, Junki, Syifa, Pdo, Suguru, Anri, Noriko, Mutsumi, Unink, Yuuta, Stefanus, Rena, Risa, Rika, dan Ginting
12. Seluruh teman-teman penulis dimanapun berada yang tidak dapat disebutkan satu persatu tetapi bukan berarti dilupakan.
13. Kedua adik penulis tercinta, Mardiah Suleman dan Muchtar Suleman.

14. Kucing kesayangan penulis yang selalu menemani penulis baik suka maupun duka yang telah tiada, Pushie.

Skripsi ini teristimewa penulis persembahkan kepada kedua orang tua Chandra Suleman dan Miranda Pou yang telah merawat, menjaga, dan membesarkan penulis dengan segenap cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus, sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.

Akhir kata penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Universitas Darma Persada pada umumnya, dan khususnya fakultas Sastra Jepang serta semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juli 2008

Muchlis Suleman

**ABSTRAK**

Muchlis Suleman, PERANAN SAIGO TAKAMORI DALAM PERANG BOSHIN. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta, Juli 2008

Perang Boshin adalah perang saudara antara kubu istana dengan kubu Tokugawa yang melibatkan banyak pihak. Perang ini bermula akibat penghapusan sistem feodal yang telah lama dijalani oleh masyarakat Jepang selama ratusan tahun dan ditandai dengan pengembalian tampuk pemerintahan ke tangan Kaisar yang melahirkan sebuah pembaharuan yang dikenal dengan nama Restorasi Meiji. Salah seorang yang berjasa dalam perang tersebut ialah Saigo Takamori. Beliau adalah seorang samurai yang berasal dari Kagoshima. Dengan kemampuannya yang sangat disegani oleh banyak orang, Saigo diangkat menjadi salah satu pemimpin dalam perang boshin. Berkat jasanya akhirnya perang tersebut dimenangkan oleh pihak istana.

## 概略

ムクリス、ネ茂マ辰 戦争 における西郷隆盛の役割。ダルマ・プルサ  
ダ大学の日本語学科。

ジャカルタ、2008年7月31日。

戊辰戦争は、多くの集団を巻き込んだ新政府と旧幕府軍の間の戦争である。この戦争は数百年にわたって日本の社会を覆っていた封建主義を消し去り、明治維新という名前で知られている権を天皇の手に戻し近代化（王政復古）を完成させる効果があった。この戦争で評価を受けるべきなのは西郷隆盛である。彼は鹿児島出身の侍である。多くの人々の推薦によって彼は戊辰戦争の将軍の一人になった。彼のおかげで新政府はその戦争に勝利したのである。

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Halaman Pernyataan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	vii
Daftar Isi .....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A.	Latar Belakang Masalah ..... 1
B.	Permasalahan ..... 7
C.	Tujuan Penelitian ..... 7
D.	Ruang Lingkup ..... 7
E.	Metode Penelitian ..... 7
F.	Sistematika Penulisan ..... 8
<b>BAB II</b>	<b>RIWAYAT HIDUP SAIGO TAKAMORI</b>
A.	Masa Kecil Saigo Takamori dan Keluarganya ... 10
B.	Saigo dalam Politik Pemerintahan ..... 12
C.	Saigo dan Pemberontakan Satsuma ..... 18
<b>BAB III</b>	<b>PERAN SAIGO TAKAMORI DALAM PERANG BOSHIN</b>
A.	Penyebab Terjadinya Perang Boshin ..... 22
1.	Runtuhnya Pemerintahan Bakufu ..... 22

	2. Restorasi Meiji .....	26
B.	Peran Saigo Takamori dalam Perang Toba-Fushimi .....	27
	1. Perang di Toba .....	30
	2. Perang di Fushimi .....	31
C.	Peran Saigo dalam Penyerahan Kastil Edo .....	34
D.	Perang Aizu dan Hakodate .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN</b> .....	41
<b>GLOSSARY</b> .....		43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		48
<b>LAMPIRAN</b> .....		50



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jepang sejak berdirinya negara ini dikenal sebagai Negara Kekaisaran dan dipimpin oleh seorang kaisar, namun dalam kurun waktu antara tahun 1192 sampai tahun 1867, Jepang di bawah kendali seorang *shogun*(将軍) dengan bentuk pemerintahan *Bakufu*(幕府) yaitu bentuk pemerintahan feodalisme militer. Yang dimaksud dengan *shogun* adalah jenderal yang berkuasa penuh dalam pemerintahan *Bakufu*.

Pemerintahan *Bakufu* di Jepang terbagi atas tiga periode, yakni *Kamakura Bakufu*, *Muromachi Bakufu*, dan *Edo Bakufu*. Dari ketiga periode tersebut, masa pemerintahan feodal yang paling lama berkuasa adalah *Edo Bakufu*. Di bawah kuasa keluarga Tokugawa, pemerintahan Edo menerapkan sistem pelapisan sosial yang ketat. Sistem sosial itu dibagi atas empat kelas yakni, *Bushi*(武士) artinya militer, *No* dari *Nomin*(農民) yang berarti petani, *Kosakunin*(古作人) artinya tukang, dan *Shonin*(商民) artinya kelas pedagang atau biasa dikenal dengan singkatan *shinokosho*(士農工商).<sup>1</sup>

Struktur kelas yang ketat pada jaman Edo ini mengakibatkan kesenjangan sosial yang semakin tajam. Ditambah lagi dengan

---

<sup>1</sup> Ketut Surajaya. 1996. Pengantar Sejarah Jepang I. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, hlm 46

diberlakukannya sistem *sankin kota*(参勤交代) atau undang-undang yang ditetapkan oleh Shogun ke-3 Tokugawa Iemitsu, yaitu: Para *Daimyo*(大名) (kepala daerah) ditetapkan tinggal di Edo dalam beberapa waktu dengan meninggalkan anak dan istrinya di Edo sebagai sandera politik ketika mereka bertugas ke daerahnya masing-masing. Namun, lama kelamaan sistem ini membuat keadaan ekonomi pada saat itu semakin memburuk dan menyebabkan terjadinya pemberontakan diberbagai daerah yang dilakukan oleh para petani.

Pada masa pemerintahan Tokugawa, shogun ke-3 juga mengeluarkan kebijakan politik pintu tertutup (*Sakoku* 鎖国). Politik *Sakoku* yang dilakukan oleh Iemitsu di tahun 1639, pada mulanya membawa Jepang menjadi negara yang memiliki kebudayaan dan identitas masyarakat feodal yang kuat, tetapi pada akhirnya membawa Jepang menjadi negara terbelakang. Setelah masa pembukaan negara (*Kaikoku* 開国), puncak dari krisis itu adalah, munculnya gerakan kelompok "Pro-Orang Asing" yang berseteru dengan kelompok "Anti Orang Asing" dan berujung kepada peperangan. Kelompok anti negara barat diwakili oleh beberapa kelompok *samurai* dari daerah Satsuma dan Chosu. Mereka menuntut pengembalian kekuasaan politik ke tangan kaisar dan mengusir orang asing dari negeri Jepang. Istilah ini disebut *Sonno-Jyoi*, (尊皇攘夷, mulia kan Kaisar, usir orang blade). Sedangkan kelompok "Pro-Orang Asing" adalah pemerintahan Bakufu Tokugawa yang

melakukan perjanjian-perjanjian dengan kekuatan asing tanpa persetujuan dari kaisar.

Kelompok samurai dari Satsuma dan Chosu pada awalnya bertentangan, dikarenakan posisi Satsuma yang memiliki hubungan dekat dengan Keluarga Kaisar dan *Shogun*. Akan tetapi, karena adanya persamaan tujuan untuk menggulingkan *Bakufu*, menyebabkan terbentuknya kerja sama yang baik antara keduanya. Satsuma diwakili oleh Saigo Takamori yang merupakan *samurai* (侍) tangan kanan dari keluarga Shimazu (*Daimyo* Satsuma) dan Kido Takayoshi (木戸孝允) dari Chosu. Mereka berdua kemudian melakukan gerakan rahasia. Chosu secara terang-terangan mengusir orang-orang asing dan merencanakan penggulingan *Bakufu* dengan membantu gerakan keluarga Kaisar. Sedangkan Satsuma berusaha mengadakan gerakan persatuan nasional melalui kerja sama antara Kaisar dan *Shogun*.

Konflik dan kekacauan yang terjadi pada masa ini, menimbulkan peperangan yang kemudian dikenal sebagai Perang *Boshin* (戊辰戦争). Perang *Boshin* adalah pertempuran yang terjadi di akhir jaman *Edo* antara *Bakufu* melawan kelompok pro-kaisar. Perang ini berlangsung dari tahun 1868 sampai tahun 1869 dengan tujuan untuk menyatukan negara Jepang dan menghapuskan sistem pemerintahan feodal.

Pada tahun 1866, *Shogun* ke-14 *Iemochi* yang baru berusia 21 tahun wafat dan penasehatnya *Yoshinobu* diangkat menjadi *shogun*

ke-15 dan merupakan shogun terakhir. Atas kehendaknya sendiri Shogun ke-15 Yoshinobu mengembalikan tampuk pemerintahan langsung kepada kaisar secara damai, karena ini adalah satu-satunya jalan untuk menghindari campur tangan asing dan untuk memelihara kemerdekaan Jepang. Di saat yang sama, Kaisar Komei yang mendukung pemerintahan Bakufu Tokugawa juga meninggal dunia dan digantikan oleh Kaisar Meiji(明治天皇).

Di tahun berikutnya Kaisar Meiji memberi izin kepada Satsuma(薩摩) dan Chosu(長州) untuk menggulingkan Bakufu dari kekuasaannya. Setelah pengunduran diri Yoshinobu dari kursi kekuasaan, banyak kelompok dari berbagai daerah seperti, Tosa, Saga, dan Tozama pergi ke wilayah Barat untuk mendukung pemerintahan baru.

Bulan Januari tahun 1868, Majelis Kerajaan mengumumkan kembalinya pemerintahan kaisar(Oseifukko 尾製復古) dan mendeklarasikan bahwa pemerintahan Bakufu telah berakhir dan membentuk pemerintahan baru dengan melakukan restorasi. Walaupun Yoshinobu menerima keputusan hukuman pengasingan di Mito, namun timbul perasaan tidak puas di pihak bakufu dikarenakan pihak pemerintah baru tidak memberikan kedudukan penting kepada Yoshinobu dan bahkan mengasingkannya. Secara diam-diam para pengikut Yoshinobu mengumpulkan pasukan tentaranya di Osaka. Kemudian, rombongan pengikut Tokugawa yang berasal dari berbagai daerah mulai menyerang Kyoto dari Osaka.

Tanggal 3 Januari 1868, perang pertama terjadi di Toba dan Fushimi yang berdekatan dengan Kyoto. Namun, pasukan Bakufu yang berjumlah dua kali lipat lebih banyak dari pasukan pro-kaisar kalah telak dengan pasukan gabungan dari Satsuma, Chosu, dan Tosa yang berjumlah lebih sedikit. Hal ini disebabkan pasukan Bakufu tidak memiliki kerja sama yang baik. Setelah kekalahan ini, Yoshinobu melarikan diri ke Edo.

Keesokan harinya, kapal perang dan transportasi milik Satsuma yang mengangkut para tentaranya setelah menang perang di Toba dan Fushimi, diserang secara tiba-tiba oleh kapal milik bakufu yang di komandani oleh Enomoto Takeaki(榎本武揚). Enomoto adalah seorang kepala Angkatan Laut Bakufu yang melakukan perlawanan terhadap gerakan restorasi. Pertempuran yang terjadi di teluk Awa ini dimenangkan oleh pihak Bakufu.

Berkat perannya dalam pertempuran Toba-Fushimi(鳥羽・伏見戦争), Saigo Takamori(西郷隆盛) dari Satsuma diangkat menjadi pemimpin pasukan tentara Kekaisaran. Tentara Kekaisaran dibentuk langsung oleh Kaisar dengan tujuan melawan para pemberontak. Saigo memimpin pasukannya ke Utara dan ke Timur untuk membasmi para *Daimyo* yang tidak tunduk kepada pemerintahan baru. Bulan Mei 1868, Kota Edo dapat ditundukkan tanpa pertumpahan darah setelah terjadi perundingan antara Saigo Takamori dengan Katsu Kaishu(勝海舟) dari pihak Bakufu. Edo kemudian diubah namanya menjadi Tokyo pada bulan

Juli 1868 dan menandakan dimulainya pemerintahan baru Meiji (Restorasi Meiji 明治維新), kemudian, ibukota dipindahkan dari Kyoto ke Tokyo.

Setelah dimulainya pemerintahan baru pun masih ada kelompok yang masih setia kepada shogun, salah satunya adalah kelompok Aizu yang memberi perlawanan terhadap tentara Kekaisaran. Kelompok Aizu memberikan dukungan penuh kepada shogun, akan tetapi perlawanan mereka tidak seimbang karena senjata yang mereka gunakan tak mampu menghadapi senjata modern (senapan api) yang dipakai oleh tentara Kekaisaran. Pasukan Byakkotai yang terdiri dari anak-anak muda Aizu kemudian melakukan *seppuku*, (切腹, bunuh diri) secara massal setelah mereka melihat Aizu dibakar habis.

Kekalahan demi kekalahan dialami oleh pihak Bakufu. Pasukan mereka yang mendukung Tokugawa, satu-persatu dipukul mundur oleh tentara Kekaisaran hingga ke utara Jepang. Di waktu bersamaan Enomoto Takeaki (mantan pejabat angkatan laut Bakufu) melarikan diri ke Hokkaido bersama dengan para pengikut tentara Bakufu yang tersisa. Dia membangun pemerintahan sementara di Hakodate dengan harapan bisa mendirikan negara baru dan melepaskan diri dari pemerintahan baru. Tidak lama pemerintahan baru yang dibuatnya dapat diredam oleh pasukan tentara kekaisaran dan mengakhiri serangkaian perang yang terjadi pada masa penggulingan Edo Bakufu.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian membahas peran Saigo Takamori dalam Perang Boshin.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab terjadinya Perang Boshin,
2. Bagaimana peran Saigo Takamori dalam Perang Boshin

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penyebab terjadinya Perang Boshin
2. Peranan Saigo Takamori dalam Perang Boshin

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dari masa penggulingan Shogun Tokugawa Yoshinobu sampai berakhirnya Perang Boshin.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptis analisis yaitu memaparkan dengan menganalisanya.

## **F. Sistematika Penulisan**

**Bab I**, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan

**Bab II**, Berisi pemaparan tentang riwayat singkat hidup Saigo Takamori

**Bab III**, Membahas tentang penyebab terjadinya Perang Boshin dan peranan Saigo Takamori dalam Perang Boshin.

**Bab IV**, Kesimpulan.

